



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
ANAK USIA DINI MENGENAL SURAH-SURAH PENDEK
AL-QUR'AN MELALUI VIDEO ANIMASI DI RA
QURRATU'AINI KECAMATAN SUNGGAL
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH:

**MAULIDDINA
NPM:1910210019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2023**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI
UNTUK MENGENAL SURAH-SURAH PENDEK AL-QUR'AN MELALUI
VIDEO ANIMASI DI RA QURRATU'AINI KECAMATAN SUNGGAL
KABUPATEN DELI SERDANG

NAMA : MAULIDDINA
N.P.M : 1910210019
FAKULTAS : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
TANGGAL KELULUSAN : 29 Desember 2022



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

Rahayu Dwi Utami, S.E., S.Pd., M.Pd.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Asmidar Parapat, S.Pd., M.Pd

Zannatunnisya, S.Pd.I., M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mauliddina
NPM : 1910210019
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Untuk Mengenal Surah-surah Pendek Al-Qur'an Melalui Video Animasi Di RA Qurratu'aini Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya Skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia memberikan konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Mauliddina

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI MENGENAL SURAH-SURAH PENDEK AL-QUR`AN MELALUI VIDEO ANIMASI DI RA *QURRATU`AINI* KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

OLEH:
MAULIDDINA
NPM: 1910210019

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, dan Apa kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menegaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka rata-rata kelas mencapai 21,67%. Selanjutnya penelitian siklus I pertemuan kedua rata-rata kelas mencapai 38,35%. Hasil penelitian pada siklus II pertemuan pertama mencapai rata-rata 70%. Pada siklus II pertemuan kedua yaitu 86,6%. Kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* diantaranya mendapatkan video animasi yang berkaitan dengan surah-surah yang akan dihafal dan kondisi peneliti yang belum pulih benar untuk menangani 15 orang anak dan melakukan observasi sendiri.

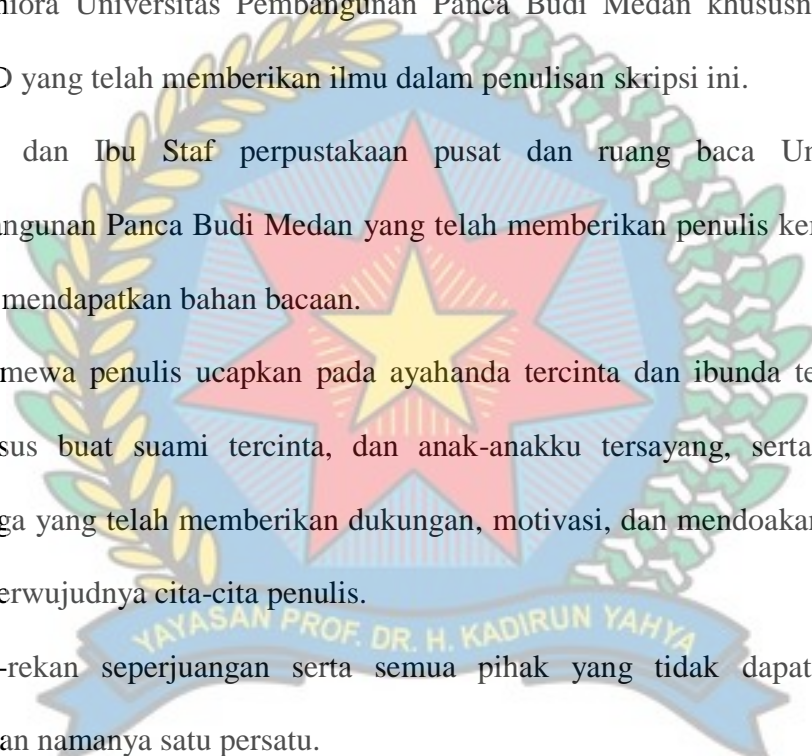
Kata Kunci: *Surah Pendek, Al-Qur`an, Video Animasi.*

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Penguasa semesta alam atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan kerja keras. Sholawat dan salam kepada junjungan Ummat Nabi Besar Muhammad SAW., semoga syafaatnya menyertai dikemudian kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Asmidar Parapat, S. Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Ibu Zannatunnisya, S.Pd.I, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan khususnya prodi PIAUD yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
 7. Teristimewa penulis ucapkan pada ayahanda tercinta dan ibunda tersayang, terkhusus buat suami tercinta, dan anak-anakku tersayang, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
 8. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan dibalas Allah SWT., dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Sunggal, September 2022
Peneliti

MAULIDDINA
NPM:1910210019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	9
A. Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Anak Usia Dini	9
2. Karakteristik Anak Usia Dini	10
B. Surah-Surah Pendek Al-Qur`an	14
1. Pengertian Al-Qur`an	14
2. Fungsi Al-Qur`an.....	16
3. Materi Surah Pendek Pada Anak Usia Dini.....	19
C. Video Animasi	20
1. Pengertian Video Animasi.....	20
2. Tujuan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran.....	22
3. Manfaat Penggunaan Video Animasi	24
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28

D Desain Tindakan Penelitian	29
E Indikator Pencapaian	33
F Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisa Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil RA <i>Qurrotu`aini</i> Kecamatan Sunggal.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA <i>Qurrotu`aini</i>	37
2. Visi dan Misi	38
3. Struktur Organisasi RA <i>Qurrotu`aini</i> Kecamatan Sunggal.....	39
4. Sarana dan Prasarana	39
B. Hasil Penelitian	41
1. Penelitian Siklus I Pertemuan Pertama.....	41
2. Penelitian Siklus I Pertemuan Kedua.....	47
3. Penelitian Siklus II Pertemuan Pertama.....	53
4. Penelitian Siklus II Pertemuan Kedua	58
C. Pembahasan.....	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Waktu Penelitian	28
3.2. Subjek Penelitian.....	29
3.3. Lembar Observasi	32
3.4. Pedoman Observasi.....	35
4.1. Observasi Pada Siklus I Pertemuan Pertama	44
4.2. Interpretasi Observasi Pada Siklus I Pertemuan Pertama	45
4.3. Observasi Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	49
4.4. Interpretasi Observasi Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	50
4.5. Observasi Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	55
4.6. Interpretasi Observasi Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	56
4.7. Observasi Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	60
4.8. Interpretasi Observasi Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemis dan Taggert	30
4.1. Peningkatan Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Surah-Surah Pendek Al-Qur`an	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada pada masa keemasan atau disebut *Golden Age*, kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Berdasarkan hasil penelitian, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak, yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi, sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan sambungan antar sel.¹ Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan.

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, sebagai upaya mencapai tujuan “Anak usia dini diberi pendidikan secara berencana dan sistematis dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak dari semua lini, baik berpikir, bersosialisasi, bahasa, motorik kasar dan halus, dan lain-lain”.² Guna mencapai hal tersebut perlu ada pembimbing atau guru agar perkembangan anak dapat tumbuh dengan baik.

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar anak dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari

¹Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 43.

²Mirroh Fikriyati, *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*, (Yogyakarta: Laras Media Prima, 2010), hal. 7.

proses pendidikan.³ Guru merupakan suatu profesi, yang artinya suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh orang di luar memiliki kemampuan sebagai pendidik.

Seorang guru dapat membangkitkan perhatian anak pada materi pembelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi. Seorang guru dapat membangkitkan minat anak untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan. Seorang guru dapat membuat urutan dalam pemberian materi pembelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan anak. Seorang guru perlu menghubungkan materi pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki anak, agar menjadi mudah dalam memahami materi pelajaran yang diterimanya.⁴

Seorang guru harus memiliki kemampuan, terutama kemampuan sebagai pendidik sesuai kebutuhan lembaga pendidikan, karena seorang guru dianggap orang yang memiliki ilmu, dan orang yang memiliki ilmu diangkat Allah derajatnya sebagaimana firman Allah berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q. S. Al-Mujadalah: 11).⁵

³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal.15.

⁴Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 23

⁵Muhammad Yunus, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2012), hal. 468.

RA *Qurratu`aini* salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang mengedepankan hafalan Al-Qur`an pada peserta didiknya. Oleh sebab itu, lembaga ini merekrut guru sesuai dengan kompetensinya yaitu mengedepankan Al-Qur`an sebagaimana sabda Rasulullah berikut ini:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)⁶

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti bahwa anak RA *Qurratu`aini* yang menjadi objek penelitian ini pada tahun lalu atau masih di kelompok A sudah menghafal surah-surah pendek bahkan sampai surah Ad-Dhuha, dan sudah dijelaskan kandungan ayat masing-masing surah pendek tersebut, akan tetapi sebahagian besar anak kurang mampu menyebutkan nama-nama surah pendek yang di hafalkan oleh anak, Ketika didengarkan bacaan surah pendek pada anak, anak juga kurang mampu menyebutkan nama surah yang baru saja di dengarkan. Hal ini menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek anak belum dapat mengenal nama surah yang sudah dihafal anak, atau ketika anak membaca satu ayat dari satu surah pendek anak sudah bingung surah apa yang dibaca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahwa pada saat mengenal surah-surah pendek pada anak, guru langsung menyebutkan pada beberapa kali nama surah yang dihafal oleh anak. Guru juga menjelaskan

⁶Ahmad Yajid, *Shahih Bukhori Lengkap*, (Jakarta: Syarif Hidayatullah Press, 2019), hal. 2561.

bahwa anak masih cenderung bermain dan kurang memperhatikan penjelasan guru.⁷

Selama pengajaran surah pendek pada anak guru jarang menggunakan media atau alat pembelajaran kecuali buku pegangan guru. Artinya selama guru mengajarkan atau mengenalkan hafalan surah pendek pada anak, anak belajar abstrak tanpa ada alat bantu yang digunakan guru agar anak memahami dan mengenal surah pendek. Berdasarkan data observasi awal yang peneliti peroleh dari 15 anak di kelompok B pada RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada kelas *Rabiatul `adawiyah* bahwa terdapat 8 anak yang memperoleh nilai BSB (berkembang sangat baik) atau 13,3% dari keseluruhan dengan empat indikator. Kemudian 4 anak memperoleh nilai BSH (berkembang sesuai harapan) dengan indikator yang sama atau sebesar 6,7%. Kemudian terdapat 8 anak yang memperoleh nilai MB (mulai berkembang) atau 13,3% dari keseluruhan dengan empat indikator, dan 40 anak yang memperoleh nilai BB (belum berkembang) atau sebesar 66,7% dari keseluruhan dengan empat indikator.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa 80% anak belum memiliki kemampuan dalam mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an, dan hanya 20% anak yang memiliki kemampuan dalam mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an di RA *Qurratu`aini* masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan agar kemampuan hafalan anak dapat lebih baik.

⁷Wawancara dengan Ibu Mardhotillah, S.Pd.I, guru di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal, pada tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka perlu ada upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal surah-surah pendek dari Al-Quran. Hal ini menjadi ide peneliti untuk menggunakan video animasi. Video animasi adalah rangkaian suatu medium gambar yang membentuk sebuah gerakan yang terdiri atas objek-objek yang dibuat dengan gambar melalui metode simulasi.⁸ Hal ini semacam video yang bergambar kemudian gambar memiliki gerak dan mengeluarkan suara. Video animasi merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar, sehingga pembelajaran dapat dipadukan dengan penggunaan media audio dan visual karena lebih mudah dan menarik.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul *"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Surah-Surah Pendek Al-Qur`an Melalui Video Animasi di RA Qurratu`Aini Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran mengenal surah-surah pendek yang dilakukan guru masih abstrak.

⁸Suwardi KS., *Pembelajaran Menggunakan Media*, (Jakarta: Atmajaya, 2014), hal. 54.

⁹Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 27.

2. Anak tidak mengetahui nama-nama surah pendek Al-Qur`an yang telah dihafal anak.
3. Guru belum menggunakan media dalam pembelajaran mengenal surah-surah pendek.

C. Batasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapaun batasan masalah pada penelitian ini bahwa penelitian ini akan meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan adalah:

1. Apa saja surah-surah Al-Qur`an yang dikenalkan pada anak di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?
3. Apa kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini dapat pula ditetapkan yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja surah-surah pendek Al-Qur`an yang dikenalkan pada anak di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi sebagai pengetahuan dalam pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan media video animasi untuk dalam mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis, bahan pertimbangan, serta masukan bagi semua pihak terkait, baik guru dan pihak yang terkait, dapat menambah wawasan tentang pembelajaran yang tepat bagi anak, diharapkan dapat membantu

menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam mengenal surah pendek Al-Qur`an.



BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak usia Dini

Anak usia dini adalah "Anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak".¹⁰ Menurut Mansyur anak usia dini adalah "Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya".¹¹ Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan yang luar biasa.

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹² Masa usia dini harus diberi landasan yang kuat agar terhindar dari gangguan kepribadian atau emosi. Gangguan yang dialami pada masa dewasa dapat ditelusuri penyebabnya dengan melihat kehidupan pada masa kanak-kanak.¹³

¹⁰Sujiono, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Mitra Pustaka, 2011), hal. 7.

¹¹Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 2

¹²*Ibid.*

¹³ Wiwin Dinar Prastiti, *Psikologo Anak Usia Dini*, (Bogor: PT Indeks, 2011), hal.56.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak dalam masa perkembangan awal antara usia 0-6 tahun. Masa ini adalah masa penentu anak dimasa yang akan datang. Jika masa ini anak dapat dikembangkan potensi dirinya, maka dimasa dewasa anak juga dapat berkembang, akan tetapi sebaliknya jika di usia dini anak tidak mendapatkan pertumbuhan yang baik, maka dimasa mendatang pertumbuhan anak juga akan terhambat.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Pada dasarnya setiap pertumbuhan anak memiliki karakteristik berdasarkan fisik dan psikologinya. Begitu pula dengan anak usia dini yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tersendiri dan tidak sama dengan karakteristik orang dewasa. Menurut Aisyah anak usia dini yaitu usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral, dan sebagainya, yaitu:

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b) Merupakan pribadi yang unik.
- c) Suka berfantasi dan berimajinasi.
- d) Masa paling potensial untuk belajar.
- e) Menunjukkan sikap egosentris.
- f) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.¹⁴

Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi. Hal ini penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Anak usia dini suka membayangkan

¹⁴Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), hal. 14-19.

suatu hal melebihi kondisi yang nyata. Salah satu khayalan anak misalnya kardus dapat dijadikan mobil-mobilan. Menurut Berg dalam Sukardi, “Rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali hal-hal yang biasa membuatnya senang, anak sering merasa bosan dengan satu kegiatan lain yang dianggapnya lebih menarik”.¹⁵ Anak yang sering bermain dengan teman-temannya, dilingkungan sekitar dapat bersosialisasi. Apabila anak belum dapat beradaptasi dengan lingkungannya, maka anak-anak akan dijauhi teman-temannya. Dengan begitu anak akan belajar menyesuaikan diri dan anak akan mengerti bahwa dia membutuhkan orang lain disekitarnya.

Pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Menurut Hibama karakteristik anak usia dini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-Kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun antara lain perkembangan fisik anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak. Perkembangan bahasa semakin baik, dimana anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya. Perkembangan kognitif (daya pikir) anak sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keinginan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya. Sedangkan bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.¹⁶

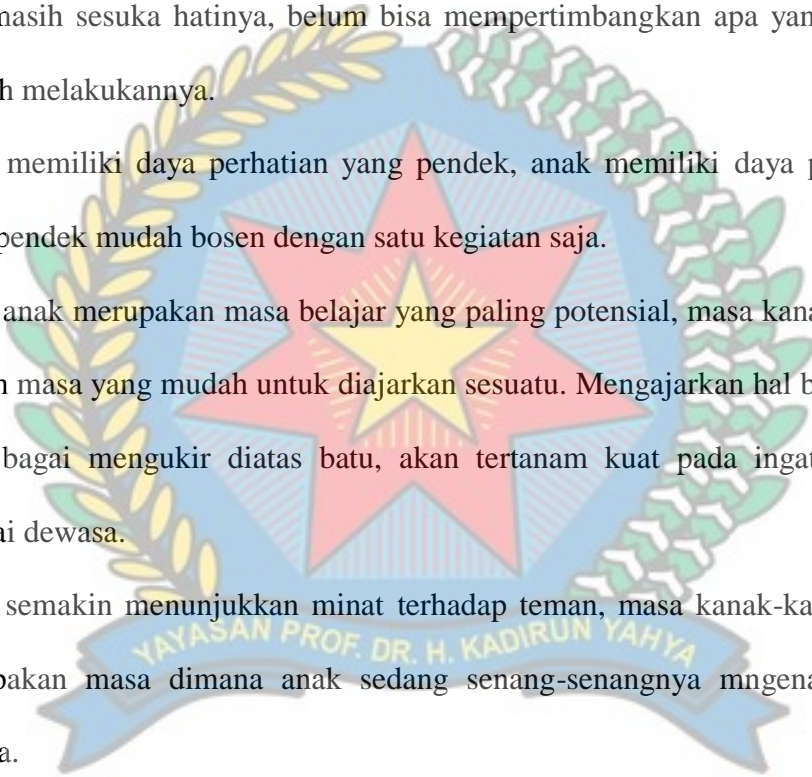
Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan telah

¹⁵Sukardi Surya Brata, *Anak Usia Dini*, (Bandung: Expotindo, 2011), hal. 4.

¹⁶Hibama S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Galah, 2012), hal. 43-44

dimulai sejak masa prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Bredecam dan Copple, Brener, serta Kellough dalam Masitoh dkk, yang dikutip oleh Moeslichation menyatakan karakteristik anak usia dini 4-6 tahun adalah:

- a) Anak bersifat unik, anak usia dini memiliki ciri khas masing-masing, tidak bisa disamakan antara satu anak dengan anak yang lain.
- b) Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, anak mengeluarkan ekspresinya secara tiba-tiba saat ia sedang merasakan sesuatu.
- c) Anak bersikap aktif dan enerjik, anak usia dini merupakan anak yang aktif dan enerjik karena anak mengeluarkan energi atau tenaga yang berlebihan,
- d) Anak itu egosentris, anak memiliki sifat egois, semua yang disekelilingnya harus dengan keinginannya.
- e) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, dia suka mencoba berbagai hal yang baru dia ketahui. Tidak memandang sesuatu yang dia coba itu aman atau berbahaya.
- f) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, anak suka mengeksplor sesuatu yang dianggap menantang. Anak umumnya kaya dengan fantasi
- g) Anak suka untuk berimajinasi, biasanya melalui cerita-cerita fantasi anak akan sangat menarik.
- h) Anak mudah frustrasi, anak kecil juga mudah frustrasi jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya, dia mudah marah bahkan sampai nangis.

- 
- i) Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, dalam bertindak anak usia dini masih sesuka hatinya, belum bisa mempertimbangkan apa yang terjadi setelah melakukannya.
 - j) Anak memiliki daya perhatian yang pendek, anak memiliki daya perhatian yang pendek mudah bosan dengan satu kegiatan saja.
 - k) Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, masa kanak-kanak adalah masa yang mudah untuk diajarkan sesuatu. Mengajarkan hal baru pada anak bagai mengukir diatas batu, akan tertanam kuat pada ingatan anak sampai dewasa.
 - l) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman, masa kanak-kanak juga merupakan masa dimana anak sedang senang-senanginya mengenal teman sebaya.
 - m) Anak usia dini memang makhluk yang unik, mereka memiliki keistimewaan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa disamakan anak yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu sebagai pendidik, haruslah dapat menerapkan metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini sangat unik, namun menjadi pondasi bagi perkembangan anak dimasa mendatang. Keunikan anak usia dini sebaiknya tidak menjadi bahan lelucon, tetapi sebaiknya menjadi pemicu dalam belajar anak.

¹⁷Meoslichation, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010) hal.45.

B. Surah-Surah Pendek Al-Qur`an

1. Pengertian Al-Qur`an

Al-Qur`an adalah kitab suci Ummat Islam yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi kehidupan manusia, sumber dan persoalan Islam telah Allah swt., tuangkan di dalamnya tentang cara, metode dan solusinya.¹⁸ Oleh karena itu, Agama Islam menganjurkan kepada Ummat Islam untuk dapat memahami Al-Qur`an dengan baik dan tepat melalui kemampuan membaca Al-Qur`an. Al-Qur`an adalah kitab suci yang berisi petunjuk untuk kehidupan Ummat manusia di dunia ini agar kehidupan manusiaakan berjalan dengan baik.¹⁹ Manakala mereka memiliki problem, makaproblem itu dapat terpecahkan sehingga ibarat penyakit akan ditemukan obatnya dengan Al-Qur`an. Oleh karena itu, menjadi amat penting bagi kita sebagai Ummat Islam untuk mengetahui dan membaca Al-Qur`an dengan sebaik-baiknya sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup di dunia ini dengan sebenar-benarnya, Allah berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (الإسراء/ 9:17)

*“Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”(Q.S Al-Isra: 9).*²⁰

Menurut Quraish Shihab, Al-Qur`an adalah bacaan yang sempurna, Al-Qur`an merupakan suatu nama pilihan yang tepat, karena tiada suatu bacaan sejak

¹⁸Ahmad Sanjaya, *Al-Qur`an dan Problematika Ummat*, (Jakarta: Sumber Ilmu, 2012), hal. 5.

¹⁹Raya Ahmad Subhan, *Al-Qur`an dan Hadis Dua Sumber Utama Agama Islam*, (Bandung: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 3.

²⁰Yunus, *Op. Cit*, hal. 257.

manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur`an, yakni bacaan sempurna lagi mulia.²¹ Pengertian lain juga disebutkan bahwa Al-Qur`an mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun *qira'ah*, berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.²²

Al-Qur`an adalah firman Allah SWT., yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh Ummat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.²³ Menurut Andi Rosa Al-Qur`an merupakan *qodim* pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, tetapi menilai *qodim* pada lafalnya.²⁴ Al-Qur`an dinyatakan bersifat *kalam nafsi* berada di *Baitul Izzah* (*as-sama' ad-duniya*), dan itu semuanya bermuatan makna yang sudah jelas yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat yang membutuhkan penjelasan, sedangkan Al-Qur`an diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam *lafdzi* yang bermuatan kalam *nafsi*, karena tidak mengandung ayat *mutasyabihat*, tetapi juga ayat atau makna-maknanya bersifat muhkamat.²⁵ Sebagaimana Allah berfirman berikut ini:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

²¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2010), hal. 3.

²²Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hal. 15.

²³Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 17

²⁴Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), hal. 29.

²⁵Anshori, *Ulumul Quran*, hal. 18.

“*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Qur’an, dan pasti Kami pula yang memeliharanya*”. (Q.S.Al-Hijr: 9)²⁶

Sementara menurut para ahli ushul fiqh Al-Qur`an secara istilah adalah kalam Allah yang mengandung *mukjizat* (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW), melalui Malaikat Jibril, tertulis pada *mushaf*, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.²⁷

Berdasarkan sejumlah definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur`an adalah firman atau kalam Allah SWT, bukan perkataan Malaikat Jibril karena Malaikat Jibril hanya penyampai wahyu dari Allah, dan bukan sabda Nabi Muhammad SAW, karena Nabi SAW penerima *wahyu* yaitu Al-Qur`an dari Allah SWT. Dalam makna yang lain bahwa Al-Qur`an adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunnya sampai sekarang dan mendatang tidak seorangpun yang mampu menandingi Al-Qur`an, baik secara individual maupun kolektif, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sependek-pendeknya surat atau ayat.

2. Fungsi Al-Qur`an

Al-Qur`an merupakan kitab suci Ummat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi manusia. Al-Qur`an diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2015), hal. 262.

²⁷Muhammad Ali al-Subhani, *At-Tibyan Fi Ulum Quran*, Ter. Indra Lesmana (Bandung: Al-Irsyad, 2020), hal. 10.

yang dipercaya menerima mukjizat Al-Qur`an, Nabi Muhammad SAW menjadi penyampai, pengamal, serta penafsir pertama dalam Al-Qur`an. Kemudian Rasul bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ خَلِّهِ. فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكَرَامَةِ. ثُمَّ يَقُولُ:
يَا رَبِّ زِدْهُ. فَيُلْبَسُ خَلَّةَ الْكَرَامَةِ. ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ ارْضُ عَنْهُ. فَيَرْضَى عَنْهُ. فَيُقَالُ لَهُ:
اقْرَأْ وَارْقُ. وَتُرَادُ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةٌ. رواه الترمذي

“Pada hari kiamat nanti al-Qur`an akan datang dan berkata: Wahai Tuhan berilah ia perhiasan. Maka dipakaikanlah mahkota kemuliaan. Kemudian al-Qur`an berkata lagi: Wahai Tuhan tambahkanlah. Maka dipakaikanlah perhiasan kemuliaan. Kemudian al-Qur`an berkata lagi: Wahai Tuhan Ridoilah ia. Maka Tuhanpun meridoinya. Kemudian dikatakan kepadanya: Bacalah dan naiklah! Maka untuk setiap ayat yang dibacanya akan ditambahkan satu kebaikan”. (H.R. At-Turmuzhi NO. 2839)²⁸

Menurut Ulama *Mufassir* fungsi Al-Qur`an antara lain:

a. *Al-Huda* (petunjuk)

Terdapat tiga posisi Al-Qur`an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Quran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jadi Al-Qur`an tidak hanya menjadi petunjuk bagi Ummat Islam saja, tetapi bagi manusia secara umum. Kandungan Al-Qur`an yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.²⁹

²⁸Ahmad Sholihin, *Hadis-Hadis Al-Quran*, (Surabaya: An-Nazhir, 2018), hal 1423.

²⁹*Ibid.*, hal. 15

b. *Asy-Syifa* (penyembuh)

Al-Qur`an disebutkan sebagai obat (penyembuh) bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati. Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan lain-lain. Seseorang yang membaca Al-Qur`an dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. Walaupun Al-Qur`an hanya berupa tulisan saja tetapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan Al-Qur`an maka ia dapat mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada di jalan Allah.³⁰

c. *Al-Furqon* (pemisah)

Nama lain Al-Qur`an adalah *Al-Furqon* atau pemisah. Hal ini berkaitan dengan fungsi Al-Qur`an lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Al-Quran menjelaskan berbagai macam hal, termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil. Jadi jika sudah belajar Al-Qur`an dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Misalnya saja saat mencari keuntungan dengan berdagang, dijelaskan bahwa tidak benar jika melakukan penipuan dengan mengurangi berat sebuah barang dagangan.³¹

d. *Al-Mu`izah* (nasihat)

Al-Quran juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Al-Quran mengandung banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan

³⁰*Ibid.*, hal. 16

³¹Al-Qattan, *Studi Ilmu*, hal. 31.

tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Al-Qur`an biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang dapat dijadikan pelajaran bagi orang-orang pada masa kini dan masa mendatang. Nasihat dan peringatan tersebut penting karena sebagai manusia kita sering menghadapi berbagai masalah dan cara penyelesaiannya sebaiknya dari ajaran agama.³²

3. Materi Surah Pendek Pada Anak Usia Dini

Proses pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³³

Kompetensi dasar yang dimiliki anak usia dini dari landasan Al-Qur`an diantaranya hafal surah-surah pilihan. Melalui hafalan surah pendek Al-Qur`an diharapkan anak-anak akan dapat bersahabat dengan nilai-nilai Al-Qur`an dari

³²Anshori, *Ulumul Qur'an*, hal. 27.

³³Rahman, *Konsep Dasar*, hal. 7.

kecil. Adapun materi hafalan surah pendek pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Materi Hafalan Surah Pendek

Semester Ganjil	Semester genap
Surah Al-Fatihah	Surah Al-Lahab
Surah An-Naas	Surah An-Nasr
Surah Al-Falaq	Surah Al-Kafirun
Surah Al-Ikhlâs	Surah Al-Kautsar

C. Video Animasi

1. Pengertian Video Animasi

Video animasi berasal dari dua kata yaitu video dan animasi. Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapainya tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.³⁴ Pengertian lain, video adalah teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak, serta penyampaian menggunakan signal dari video televisi, film, video tape atau media non komputer lainnya.³⁵ Video animasi menggunakan gambar dan suara dengan gambar karikatur yang sesuai untuk anak.

Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.³⁶ Video memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Pada umumnya video digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan

³⁴Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012). hal. 8.

³⁵Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 85.

³⁶Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 31.

pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.³⁷

Sedangkan animasi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *animo* yang berarti hasrat, keinginan atau minat. Pada masyarakat kuno, *animisme* adalah suatu kepercayaan bahwa semua benda mempunyai jiwa (hidup). Kemudian mengalami pergeseran, sehingga dalam bahasa Inggris menjadi *animate* yang berarti memberi hidup (*to give life to*) atau *animation* berarti ilusi dari gerakan atau hidup. Kemudian animasi dipahami juga membuat film karton (*the making of cartoons*).³⁸ Istilah *animation* berarti ilusi dari gerakan, atau hidup.³⁹ Animasi diartikan sebagai gerakan *image* atau video, sama halnya dengan gerakan orang yang sedang melakukan suatu kegiatan, dan lain-lain. Konsep animasi ini menggambarkan tentang sulitnya untuk menyajikan informasi dengan suatu bentuk gambar, maupun sekumpulan gambar.

Sedangkan menurut Agus Suheri animasi adalah kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan.⁴⁰ Animasi mewujudkan ilusi bagi gerakan dengan memaparkan atau menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit (*progressively*) pada kecepatan yang tinggi. Animasi digunakan untuk memberi gambaran pergerakan bagi sesuatu objek.

³⁷*Ibid.*, hal. 33.

³⁸Ideari H.E, *Pengembangan Media Pembelajaran Video*, (Jogjakarta: Algesindo, 2016), hal. 7.

³⁹Warista, *Op. Cit.*, hal. 87.

⁴⁰Agus Suheri, *Video Animasi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 6.

Animasi membolehkan sesuatu objek yang tetap atau statik dapat bergerak dan kelihatan seolah-olah hidup.⁴¹

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa video animasi adalah sebuah teknologi yang dapat membentuk gerak dari berbagai media atau objek yang divariasikan dengan efek-efek dan filter gerakan, serta suara yang selaras dengan gerakan sehingga teknologi yang ada dapat menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak, serta dapat disampaikan melalui signal ke televisi, video televisi, film, video tape atau media non komputer lainnya. Hal ini tentunya dapat membantu proses belajar untuk pengamatan terhadap suatu objek.

2. Tujuan Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran

Proses mengembangkan suatu produk pembelajaran, penting sekali menentukan dan memperhatikan tujuan dari penggunaan produknya. Adapun tujuan video animasi dalam pembelajaran adalah:

a. Sisi Kognitif,

Video animasi dapat membantu anak mengingat kembali dan kemampuan untuk memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi dari rekaman aktual pada video. Video mengandung unsur warna, suara, dan gerak yang mampu membuat karakter merasa lebih hidup. Selain itu menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman anak terhadap pembelajaran.

⁴¹*Ibid.*, hal. 8.

b. Sisi Afektif

Video animasi mampu menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi peserta didik.

c. Sisi Psikomotor

Video animasi adalah media yang tepat dalam memberikan contoh-contoh keterampilan yang berkaitan dengan gerak dan penampilan serta peragaan. Pada ranah kognitif, anak dapat mengobservasi reaksi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini karena unsur warna, suara dan gerak, mampu membuat karakter lebih hidup. Selain itu, dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman terhadap materi ajar.⁴²

Menurut Suheri manfaat video animasi pada ranah afektif video dapat memperkuat anak dalam merasakan unsur emosi penyikapan dari pembelajaran yang efektif, sementara pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik atau gerak dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.⁴³

Sebagai bahan ajar non cetak, video animasi kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai ke peserta didik secara langsung.⁴⁴ Selain itu, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan

⁴²Warista, *Teknologi Pembelajaran*, hal. 92.

⁴³Suheri, *Video Animasi*, hal. 53.

⁴⁴Ideari, *Pengembangan Media*, hal. 35.

suara dari program audio, tetapi di dalam video, peserta didik dapat memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara menyertainya.⁴⁵

Menurut Edgar Dale dalam Warista bahwa jika individu belajar pada apa yang dibaca maka pengetahuannya hanya 10%, jika belajar pada apa yang didengarkannya, maka akan meningkat menjadi 20%. Jika individu belajar pada apa yang dilihat melalui gambar atau video maka kemampuan mengingatnya menjadi 30%, jika apa yang dilihat disertai suara yang didengar maka akan meningkat menjadi 50%, jika apa yang dipelajari diucapkan dan ditulis maka daya ingat akan mencapai 70%, jika apa yang dipelajari diperaktekkan maka daya ingat akan mencapai 90%.⁴⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan video animasi dalam pembelajaran pada anak usia dini dapat membantu anak memahami dan menguasai materi pembelajaran. Selain itu video animasi juga dapat digunakan untuk pengembangan kemampuan anak lainnya, karena anak dapat melihat dan merasakan langsung setelah menyaksikan video animasi sebelum dilakukan pembelajaran pada anak usia dini.

3. Manfaat Penggunaan Media Video Animasi

Video animasi saat ini banyak dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan dalam berbagai kegiatan mulai dari kegiatan santai sampai serius, maupun sebagai fungsi utama sama fungsi tambahan atau hiasan. Video animasi dibangun berdasarkan manfaatnya sebagai perantara atau media yang digunakan untuk

⁴⁵*Ibid.*

⁴⁶Warista, *Teknologi Pembelajaran*, hal. 105.

berbagai kebutuhan diantaranya sebagai media presentasi. Pada media presentasi, video animasi digunakan untuk menarik perhatian para penonton atau peserta presentasi terhadap materi yang disampaikan oleh presentasi.

Melalui penambahan animasi pada media presentasi membawa suasana presentasi menjadi tidak kaku dan dengan penambahan animasi diharapkan dapat tercapai penyampaian informasi atau terjadinya komunikasi yang baik dalam kegiatan presentasi. Menurut Suheri, fungsi video animasi dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Menarik perhatian anak dengan adanya pergerakan dan suara.
- b. Memperindah tampilan materi pembelajaran
- c. Memudahkan susunan materi pelajaran.
- d. Mempermudah pemahaman dari suatu materi.⁴⁷

Sementara itu, Warista mengutarakan manfaat video animasi dalam pembelajaran antara lain:

- a. Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik.
- b. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat kemudian dapat terlihat.
- c. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
- d. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan.
- e. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.⁴⁸

⁴⁷Suheri, *Video Animasi*, hal. 59.

⁴⁸Warista, *Teknologi Pembelajaran*, hal. 99.

Berdasarkan uraian, maka pengembangan suatu video animasi di dalam pembelajaran sangatlah efektif dan efisien dalam membantu produktivitas kegiatan pembelajaran dalam belajar yang tentunya berkaitan dengan teori karier terhadap kematangan pengenalan karier selanjutnya. Penerapan pengenalan karier membutuhkan proses yang penting agar dapat dilihat secara visual, sehingga penggunaan video animasi berguna untuk pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat video animasi tidak disangsikan lagi, dengan video animasi anak dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak dapat disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak dapat dibawa langsung ke dalam kelas. Anak dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video animasi menumbuhkan minat serta memotivasi anak untuk selalu memperlihatkan pelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka, hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek pembelajaran dilakukan.⁴⁹

Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁵⁰ Berdasarkan paparan yang terurai di atas karakteristik penelitian tindakan kelas pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan penelitian tindakan kelas harus memiliki siklus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Tani Asli N0. 125 Dsn II Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini tepatnya

⁴⁹Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2010), hal. 14.

⁵⁰Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 12.

dilakukan di RA *Qurratu`aini*. Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Pra Judul																								
2	Penentuan Judul																								
3	Penulisan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Persiapan Penelitian																								
7	Pengamatan Siklus I																								
8	Pengamatan Siklus II																								
9	Pengolahan Data																								
10	Seminar Hasil																								
11	Perbaikan Skripsi																								
12	Bimbingan Skripsi																								
13	Sidang Meja Hijau																								

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Jumlah anak RA *Qurratu`aini* yang menjadi subjek penelitian yaitu 15 orang anak dengan rincian 6 orang anak laki-laki, dan 9 orang anak perempuan. Subjek penelitian ini merupakan anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun. Melalui subjek penelitian ini akan diperoleh data untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi kegiatan belajar anak. Subjek penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

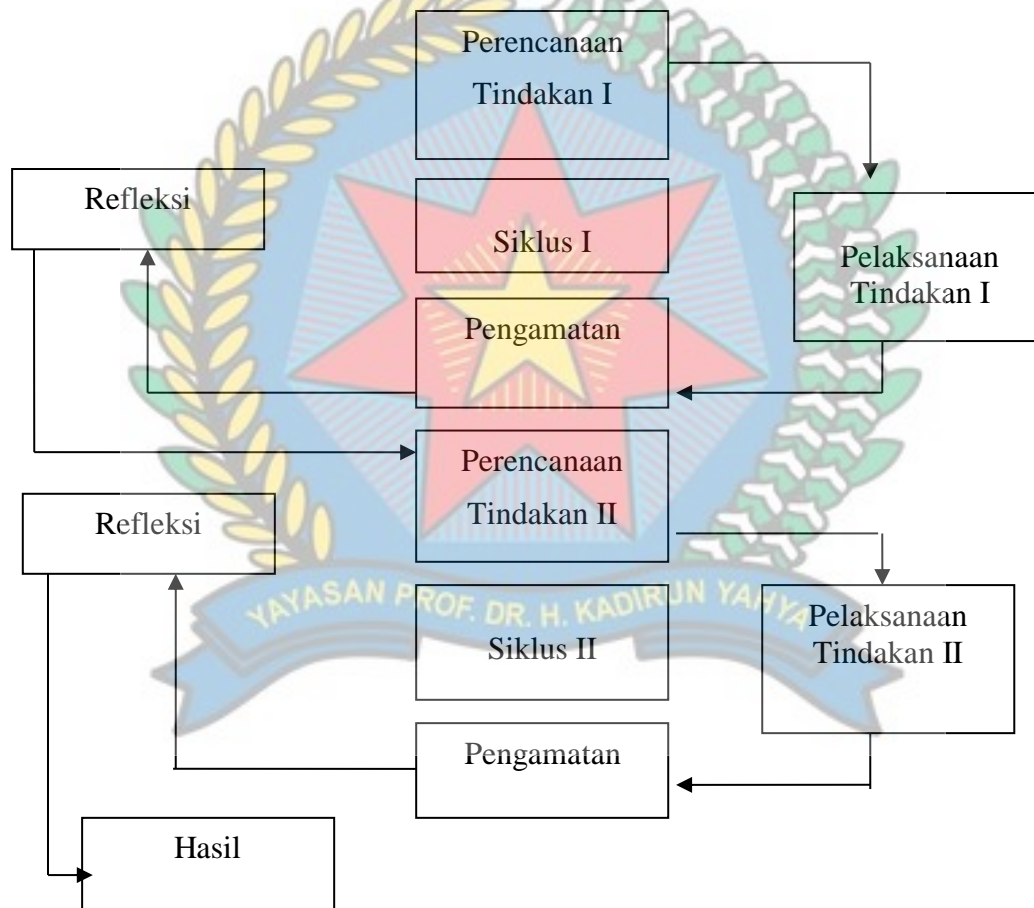
NO	Nama Anak	L/P
1	Andi Kurniawan	L
2	Annisa Aulia Pohan	P
3	Balqis Al-Zamzami	P
4	Desi Sulastri	P
5	Farhan Ar-Rasyid	L
6	Fitri Rahmadani	P
7	Hendrik Firmansyah	L
8	Iqbal Hanafi	L
9	Jamaliyah Hasan Lubis	P
10	M. Hanafi Yazid	L
11	Maulina Raudha	P
12	Novi Andriana	P
13	Rahmadani	P
14	Rajamin Sinurat	L
15	Sahara Sandriana	P

D. Desain Tindakan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis & Mc. Taggart, dalam alur penelitiannya meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).⁵¹ Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan berikut ini.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 16.

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis Dan Taggart⁵²



Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- Membuat perencanaan pengajaran
- Mempersiapkan tempat pembelajaran menggunakan media audio visual

⁵²*Ibid.*

- c. Menyiapkan materi surah-surah pendek Al-Quran dalam bentuk video animasi.
- d. Menyiapkan infokus dan laptop sebagai media audio visual.
- e. Menyiapkan pengeras suara dalam bentuk *box speaker*
- f. Mempersiapkan strategi pembelajaran yang digunakan
- g. Menyiapkan lembar observasi
- h. Mendesain alat evaluasi dan refleksi
- i. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca do`a.
- c. Melakukan pendahuluan dalam pembelajaran.
- d. Guru memutar video animasi tentang surah-surah pendek Al-Qur`an.
- e. Anak menyaksikan video animasi.
- f. Guru mengulang-ulang memutar video animasi.
- g. Menyampaikan dan menegaskan nama surah yang baru di putar dengan video animasi.
- h. Melakukan pengamatan dalam mengenal surah pendek.
- i. Melakukan refleksi.
- j. Menutup pembelajaran.

3. Observasi dan Interpretasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun lembar observasi pada PTK ini untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al Qur'an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Lembar Observasi

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek				Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek				Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek				Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek			
		B B	M B	B S H	BS B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Andi Kurniawan																
2	Annisa Aulia Pohan																
3	Balqis Al-Zamzami																
4	Desi Sulastri																
5	Farhan Ar-Rasyid																
6	Fitri Rahmadani																
7	Hendrik Firman syah																
8	Iqbal Hanafi																
9	Jamaliyah Hasan Lubis																
10	M. Hanafi Yazid																
11	Maulina Raudha																
12	Novi Andriana																
13	Rahmadani																

14	Rajamin Sinurat																		
15	Sahara Sandriana																		

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, peningkatan, dan bagaimana perubahan terjadi.

E. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian atau keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mencapai 80% secara umum dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁵³

⁵³Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 41.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Pada penelitian tindakan kelas data yang didapatkan harus jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi struktur mengenai kemampuan anak usia dini mengenal surah-surah pendek Al Qur'an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Adapun pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrument penelitian. Pengumpulan data haruslah sesuai dengan hasil pengamatan.⁵⁴ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Observasi, teknik penelitian ini menggunakan panduan observasi. Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi daftar jenis perlakuan/prilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda ceklis pada skor yang dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Adapun pedoman observasi yang digunakan sebagai berikut.

⁵⁴*Ibid*, hal. 51

Tabel 3.4.
Pedoman Observasi

Indikator	Frekuensi			
	BB	MB	BSH	BSB
Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	Anak tidak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	Anak mulai dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan motivasi dari guru	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan baik
Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek	Anak tidak dapat menghafalkan surah-surah pendek	Anak mulai dapat menghafalkan surah-surah pendek	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek tetapi masih perlu bantuan guru	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek secara baik dan cepat
Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	Anak tidak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	Anak mulai dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek tetapi masih perlu bantuan guru	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek
Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	Anak tidak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	Anak mulai dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek dengan bimbingan guru	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek secara baik dan tepat

2. Dokumentasi, dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan keterangan dan bukti. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah kegiatan. Proses kegiatan berlangsung maka akan dikumpulkan data-data bersifat gambar-gambar, foto anak, jumlah anak, kegiatan berlangsung, di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁵
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak.⁵⁶

Keberhasilan penelitian ini apabila 80% anak pada masing-masing indikator mencapai nilai minimal BSB, maka penelitian ini dikatakan berhasil.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 59

⁵⁶*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal

1. Sejarah Berdirinya RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal

RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang didirikan pada tahun 2010. Latar belakang berdirinya RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang karena kebutuhan masyarakat Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal akan pentingnya pendidikan anak usia dini karena belum ada pendidikan anak usia dini di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal, walaupun ada jaraknya cukup jauh dan TK umum yang mendominasi adalah anak dan guru non muslim. Selain itu adanya pertimbangan membantu dan turut serta mensukseskan pemerintahan dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia sehat jasmani dan rohani yang terjangkau oleh masyarakat serta berkarakter religius.

RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang berupaya dengan muatan nilai religius dan Qurani yang menjadi bagian dari kurikulum mengenalkan dan menumbuhkan rasa cinta anak pada Agama Islam, dan sumber ajaran Agama Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Sesuai dengan konsep ajaran Agama Islam yang memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anak atau generasi agar menjadi hamba yang bertaqwa serta terhindar dari azab Api Nereka, sehingga orangtua dan masyarakat punya kewajiban agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah, yaitu yang tidak sehat jasmaniah dan ruhaniahnya, lemah kecerdasan, lemah kemampuan dan lain sebagainya.

RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang berupaya mengembangkan potensi anak secara menyeluruh dan seimbang sesuai dengan minat dan kebutuhan, tingkat perkembangan dan kemampuan anak. RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang didirikan oleh seorang Jamaah Tabligh yaitu Bapak H. Irwan Sulaiman yang mendedikasikan sejumlah hartanya untuk mendirikan lembaga tersebut. Namun setelah berdiri RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang lembaga ini diwakafkan kepada masyarakat Desa Tanjung Gusta untuk dapat diberdayakan menjadi lembaga tempat mendidik dan membina generasi Ummat Islam yang beriman dan bertaqwa.

2. Visi dan Misi

Setiap lembaga memiliki misi dan visi masing-masing dalam membangun dan mengembangkan lembaga tersebut. Begitu pula dengan RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Terwujudnya anak didik yang berakhlak mulia, cerdas, disiplin dengan landasan Aqidah Islamiyah dan norma-norma yang berlaku.
- 2) Membangun kemampuan anak dalam menguasai program pendidikan anak usia dini.
- 3) Membantu anak didik dalam rangka mengembangkan potensi diri.
- 4) Mendidik anak menjadi anak yang berbudi luhur, memiliki sikap sopan santun dan akhlak yang luhur.

- 5) Mendidik anak agar mampu membaca dan memahami ajaran Islam khususnya Al-Quran dan Sunnah.

b. Misi

Meningkatkan proses belajar mengajar untuk mewujudkan generasi yang cerdas dalam berpikir kreatif dalam berkarya, mandiri dan berakhlak mulia, serta dapat membedakan baik dan buruk, serta dapat mengenal Al-Quran dan Sunnah.

3. Struktur Organisasi RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal

Pada suatu instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan ini untuk memperlancar jalannya pendidikan di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, maka dibentuk struktur yang tersusun sebagai terlampir dengan rincian sebagai berikut:

Pembina	: Bapak Camat Kecamatan Sunggal
	: Kepala Desa Tanjung Gusta
Ketua Yayasan	: H. Irwans Sulaiman
Kepala RA	: Fatimah Fauziaturrahmah, S.Pd.
Tata Usaha	: Ummi Kalsum Nasution
Guru	: Mawar, S.Pd.
	: Sri Rahayu, S.Pd.I.

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu pendukung pelaksana

kegiatan pembelajarn. Kegiatan belajar mengajar akan kurang maksimal jika sarana dan prasarananya kurang mendukung. Apalagi pembelajaran di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang harus menggunakan metode, strategi dan media pendukung lain seperti APE (alat peraga edukatif) yang tidak membahayakan, berfungsi merangsang, serta menstimulus perkembangan peserta didik, diharapkan dapat memberikan kenyamanan sehingga pada proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang antara lain sebagai berikut:

a. Gedung

RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung yang baik, antara lain: terdapat 2 ruang kelas yaitu kelas A dan kelas B, dan satu ruang kantor (ruang Kepala Sekolah), ruang guru perpustakaan, dan 1 kamar mandi. Selain ruangan tersebut, terdapat pula satu ruangan terbuka yang dapat digunakan untuk kegiatan anak belajar di luar kelas, atau kegiatan lain, sehingga ketika hujan turun kegiatan di luar kelas dapat terlaksana.

b. Fasilitas pembelajaran

RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang dan memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti, meja anak, kursi, rak buku, papan tulis, spidol, penghapus meja guru, kursi guru, papan absen, pogram semester 1 dan 2, papan panel, balok bangunan, puzzle, keset, tempat sampah, lap tangan, tempat cuci

tangan porto polio hasil kerja anak. Selain fasilitas tersebut, terdapat pula satu unit laptop beserta satu set infokus untuk proses pembelajaran dan mendukung kegiatan pembelajaran pada anak. Terdapat pula penguat suara dalam bentuk toa mini yang senantiasa digunakan pada kegiatan di luar kelas atau kegiatan-kegiatan anak bersama paud lainnya.

c. Fasilitas bermain

Fasilitas bermain yang tersedia selain di dalam ruangan terdapat pula yang berada di luar ruangan yaitu ayunan dua buah, prosotan dua buah, enjutan satu buah, permainan gantung, dan bola panjat satu buah. Selain itu, ruang bermain dan belajar di luar kelas cukup luas untuk pendidikan anak usia dini. Fasilitas bermain di luar ruangan disiapkan sedemikian rupa dan nyaman agar anak dapat bermain dan belajar dengan nyaman, sehingga orang tua tidak merasa khawatir saat anaknya belajar dan bermain di lingkungan RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Selain itu lokasi yang diberi pagar permanen mengelilingi area RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sehingga orang tua tidak merasa khawatir terhadap anaknya.

B. Hasil Penelitian

1. Penelitian Siklus I Pertemuan Pertama

Penelitian pada siklus I pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Senin tanggal 05 September 2022. Pada hari pertama peneliti melakukan pembelajaran tentang bagaimana mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi. Pada siklus pertama pertemuan pertama ini anak melakukan pembelajaran menggunakan media laptop untuk melihat video animasi guna

mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an. Kemudian peneliti melakukan observasi pada anak guna mengumpulkan data-data yang peneliti perlukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus I pertemuan pertama ini adalah:

a. Perencanaan

Tahapan-tahapan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema *Lingkunganku*, sub tema *keluargaku*, serta sub-sub temanya *Ayah*.
- 2) Menyiapkan film animasi untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
- 3) Menyiapkan laptop
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat
- 6) Menentukan surah yang akan dikenal anak yaitu surah Al-Fatihah yang akan menjadi objek penelitian.
- 7) Mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
- 8) Menyiapkan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengenal surah pendek Al-Qur`an.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan pertama ini dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an:

- 1) Menyampaikan kepada anak tentang nama surah pendek Al-Qur`an yang akan disampaikan

- 2) Memberikan pengulangan pada anak untuk dapat mengenal surah pendek Al-Qur`an.
- 3) Memutarakan video animasi surah Al-Fatihah.
- 4) Anak menyaksikan video animasi surah-surah pendek Al-Qur`an.
- 5) Anak menghafalkan nama surah dan surah Al-Fatihah sebagai materi pembelajaran.
- 6) Anak berupaya menyebutkan nama-nama surah dan pangkal ayat.
- 7) Anak mendengarkan penjelasan guru dan mengutarakan kembali isi kandungan ayat.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama diperoleh, bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Observasi Pada Siklus I Pertemuan Pertama

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek				Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek				Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek				Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek			
		B B	M B	B S H	BS B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Andi Kurniawan			√			√			√				√			
2	Annisa Aulia Pohan		√				√			√				√			
3	Balqis Al-Zamzami				√		√			√							√
4	Desi Sulastri	√				√				√				√			
5	Farhan Ar-Rasyid		√				√			√				√			
6	Fitri Rahmadani			√			√			√				√			
7	Hendrik Firmansyah				√			√				√					√
8	Iqbal Hanafi	√				√				√				√			
9	Jamaliyah Hasan Lubis		√			√				√					√		
10	M. Hanafi Yazid			√				√			√				√		
11	Maulina Raudha				√		√					√				√	
12	Novi Andriana			√			√			√					√		
13	Rahmadani				√			√				√					√
14	Rajamin Sinurat		√			√				√				√			
15	Sahara Sandriana	√				√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I tersebut, maka diperoleh kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Interpretasi Observasi Pada Siklus I Pertemuan Pertama

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
1	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	3	4	4	4	15
		20%	26,6 %	26,7 %	26,7 %	100%
2	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek	5	4	3	3	15
		33,3 %	26,7 %	20%	20 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	7	4	1	3	15
		46,6 %	26,7 %	6,7 %	20 %	100%
4	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	4	6	2	3	15
		26,7 %	40 %	13,3 %	20 %	100%
Jumlah					13	
					86,7%	
Rata-Rata					21,67 %	

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan yang peneliti lakukan pada siklus I pertemuan pertama dengan 15 orang anak sesuai indikator diperoleh keberhasilan Sebagai berikut:

1. Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 4 anak dengan persentase 26,7%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 4 anak atau dengan persentase 26,7%.
2. Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat

3 anak dengan persentase 20%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada pada 3 anak atau dengan persentase 20%.

3. Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB ada 3 anak dengan persentase 20%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 3 anak atau dengan persentase 20%.
4. Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB terdapat 3 anak dengan persentase 20%, untuk indikator ini keberhasilan ada 3 anak atau dengan persentase 20%.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka dapat dijumlahkan yaitu 13 atau 86,7% dengan rata-rata 21,67%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang masih mencapai 21,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan walaupun belum signifikan. Oleh sebab itu, perlu ada tindakan selanjutnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

d. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini bahwa kegiatan telah dilakukan sesuai perencanaan, dan menggunakan media animasi sehingga anak memahami isi ayat dan menghafal nama-nama surah tidak abstrak sesuai pertumbuhan anak. Sementara kelemahan atau ketidak berhasilan penelitian ini bahwa anak masih banyak bermain dari pada fokus pada pembelajaran seperti mengganggu temannya bercerita pada saat peneliti menjelaskan, dan memberi komentar saat video animasi diputar bukan justru memperhatikan penjelasan guru atau peneliti dan menyimak video animasi yang diputar. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti agar anak-anak fokus dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya memberikan motivasi pada anak melalui kata-kata bijak.

2. Penelitian Siklus I Pertemuan Kedua

Penelitian pada siklus I pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 07 September 2022. Pada hari kedua peneliti melakukan pembelajaran tentang bagaimana mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi. Pada siklus I pertemuan kedua ini anak melakukan pembelajaran menggunakan sesuai dengan perencanaan. Kemudian peneliti melakukan observasi pada anak guna mengumpulkan data-data yang peneliti perlukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus I pertemuan kedua ini adalah:

a. Perencanaan

Tahapan-tahapan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema lingkunganku, sub tema keluargaku, serta sub-sub temanya Ibu.
- 2) Menyiapkan film animasi untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
- 3) Menyiapkan laptop
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat
- 6) Menentukan surah yang akan dikenal anak yaitu surah An-Naas sebagai materi pembelajaran.
- 7) Mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
- 8) Menyiapkan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan kedua ini dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an:

- 1) Menyampaikan kepada anak tentang nama surah-surah pendek Al-Qur`an yang akan disampaikan
- 2) Memberikan pengulangan pada anak untuk dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an baik pada pertemuan pertama dan kedua.
- 3) Memutar video animasi surah An-Naas.
- 4) Anak menyaksikan video animasi surah pendek Al-Qur`an secara bertahap serta makna dalam surah tersebut.

- 5) Anak menghafalkan nama surah An-Naas.
- 6) Anak berupaya menyebutkan nama surah dan pangkal ayat serta makna dari surah tersebut.
- 7) Anak mendengarkan penjelasan guru dan mengutarakan kembali isi kandungan ayat.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua diperoleh, bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Observasi Pada Siklus I Pertemuan Kedua

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek				Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek				Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek				Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek			
		B B	M B	B S H	BS B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Andi Kurniawan				√				√				√				√
2	Annisa Aulia Pohan			√				√		√						√	
3	Balqis Al-Zamzami				√		√						√				√
4	Desi Sulastri	√				√				√				√			
5	Farhan Ar-Rasyid		√				√				√					√	
6	Fitri Rahmadani				√			√	√						√		
7	Hendrik Firmansyah				√			√					√				√

8	Iqbal Hanafi	√			√			√			√			
9	Jamaliyah Hasan Lubis		√	√			√				√			
10	M. Hanafi Yazid			√			√			√		√		
11	Maulina Raudha			√			√			√				√
12	Novi Andriana			√			√			√				√
13	Rahmadani			√			√			√				√
14	Rajamin Sinurat		√		√			√			√			
15	Sahara Sandriana	√			√			√			√			

Keterangan:

BSB = Berkembangan Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua tersebut, maka diperoleh kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Interpretasi Observasi Pada Siklus I Pertemuan Kedua

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
1	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	3	2	2	8	15
		20%	13,3 %	13,3 %	53,4 %	100%
2	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek	5	2	2	6	15
		33,3 %	13,3 %	13,4 %	40 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	7	2	2	4	15
		46,6 %	13,3 %	13,4 %	26,7 %	100%

4	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	4	4	2	5	15
		26,7 %	26,7 %	13,3 %	33,3 %	100%
Jumlah					23	
					153,4%	
Rata-Rata					38,35 %	

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan yang peneliti lakukan pada siklus I pertemuan kedua dengan 15 orang anak sesuai indikator diperoleh keberhasilan Sebagai berikut:

1. Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 8 anak dengan persentase 53,4%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 8 anak atau dengan persentase 53,4%.
2. Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 6 anak dengan persentase 40%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada pada 6 anak atau dengan persentase 40%.
3. Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB ada 4 anak dengan persentase 26,7%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 4 anak atau dengan persentase 26,7%.
4. Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB terdapat 5 anak dengan persentase 33,3%, untuk indikator ini keberhasilan ada 5 anak atau dengan persentase 33,3%.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan

keberhasilan BSB maka dapat dijumlahkan yaitu 23 atau 153,4% dengan rata-rata 38,35%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang masih mencapai 38,35%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan pertama walaupun belum signifikan. Oleh sebab itu, perlu tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan anak.

d. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan kedua ini bahwa kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, dan menggunakan media animasi sehingga anak memahami isi ayat dan menghafal nama-nama surah tidak abstrak sesuai pertumbuhan anak sehingga terjadi peningkatan hingga mencapai 38,35%. Sementara kelemahannya bahwa sebahagian besar anak masih banyak bermain dari pada fokus pada pembelajaran seperti mengganggu temannya bercerita pada saat peneliti menjelaskan, dan memberi komentar saat video animasi diputar bukan justru memperhatikan penjelasan guru atau peneliti dan menyimak video animasi yang diputar, sehingga kegagalan masih mencapai 61,65%. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti agar anak-anak fokus dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya memberikan kesempatan pada anak untuk memilih satu buah mainan masing-masing pada anak yang berhasil.

3. Penelitian Siklus II Pertemuan Pertama

Penelitian siklus II pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Senin tanggal 12 September 2022. Pada siklus II pertemuan pertama peneliti melakukan pembelajaran mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi. Pada siklus II pertemuan pertama ini anak melakukan pembelajaran menggunakan media laptop untuk melihat video animasi guna mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an. Kemudian peneliti melakukan observasi pada anak guna mengumpulkan data-data yang peneliti perlukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II pertemuan pertama ini adalah:

a. Perencanaan

Tahapan-tahapan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema lingkunganku, sub tema rumahku, serta sub-sub temanya ruang tamu.
- 2) Menyiapkan film animasi untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
- 3) Menyiapkan laptop
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat
- 6) Menentukan surah yang akan dikenal anak yaitu surah Al-Falaq sebagai materi pelajaran.
- 7) Mengelompokkan anak menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak.

- 8) Menyiapkan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan pertama ini dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an:

- 1) Menyampaikan kepada anak tentang nama surah pendek Al-Qur`an yang akan dikenalkan.
- 2) Memberikan pengulangan pada anak untuk dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an baik pada pertemuan pertama, kedua dan siklus ini.
- 3) Memutar video animasi surah Al-Falaq.
- 4) Anak menyaksikan video animasi surah-surah pendek Al-Qur`an secara bertahap serta makna dalam surah tersebut.
- 5) Anak menghafalkan nama surah Al-Fatihah, An-naas, dan Al-Falaq.
- 6) Anak berupaya menyebutkan nama-nama surah dan pangkal ayat serta makna dari surah tersebut.
- 7) Anak mendengarkan penjelasan guru dan mengutarakan kembali isi kandungan ayat.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan pertama diperoleh, bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Observasi Pada Siklus II Pertemuan Pertama

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek				Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek				Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek				Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek			
		B B	M B	B S H	BS B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Andi Kurniawan				√				√				√				√
2	Annisa Aulia Pohan				√				√				√				√
3	Balqis Al-Zamzami				√				√				√				√
4	Desi Sulastri			√				√		√					√		
5	Farhan Ar-Rasyid				√				√				√				√
6	Fitri Rahmadani				√				√			√				√	
7	Hendrik Firmansyah				√				√				√				√
8	Iqbal Hanafi		√					√		√				√			
9	Jamaliyah Hasan Lubis				√				√		√					√	
10	M. Hanafi Yazid				√				√				√				√
11	Maulina Raudha				√				√				√				√
12	Novi Andriana				√				√				√				√
13	Rahmadani				√				√				√				√
14	Rajamin Sinurat				√				√			√				√	
15	Sahara Sandriana	√				√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan pertama tersebut, maka diperoleh kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 4.6
Interpretasi Observasi Pada Siklus II Pertemuan Pertama

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
1	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	1	1	1	12	15
		6,6 %	6,7 %	6,7 %	80 %	100%
2	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek	1	1	1	12	15
		6,6 %	6,7 %	6,7 %	80 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	2	2	2	9	15
		13,3 %	13,3 %	13,4 %	60 %	100%
4	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	2	2	2	9	15
		13,3 %	13,3 %	13,4 %	60 %	100%
Jumlah					42	
					280%	
Rata-Rata					70%	

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan yang peneliti lakukan pada siklus II pertemuan pertama dengan 15 orang anak sesuai indikator diperoleh keberhasilan Sebagai berikut:

1. Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 12 anak dengan persentase 80%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 12 anak atau dengan persentase 80%.

2. Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 12 anak dengan persentase 80%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada pada 12 anak atau dengan persentase 80%.
3. Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB ada 9 anak dengan persentase 60%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 9 anak atau dengan persentase 60%.
4. Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB terdapat 9 anak dengan persentase 60%, untuk indikator ini keberhasilan ada 9 anak atau dengan persentase 60%.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka dapat dijumlahkan yaitu 42 atau 280% dengan rata-rata 70%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang masih mencapai 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pertemuan pertama walaupun belum mencapai harapan 80%. Oleh sebab itu, perlu ada tindakan selanjutnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

d. Refleksi

Keberhasilan pada siklus II pertemuan pertama ini bahwa kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, dan menggunakan media animasi sehingga anak memahami isi ayat dan menghafal nama-nama surah lebih mudah dengan adanya gambar, bunyi suara, dan film animasinya sehingga terjadi peningkatan hingga mencapai 70%. Sementara kelemahan atau ketidakberhasilan penelitian ini bahwa sebahagian kecil anak masih banyak bermain dari pada fokus pada pembelajaran seperti mengganggu temannya berlari kesan kemari bercerita pada saat peneliti menjelaskan, dan memberi komentar saat video animasi diputar, sehingga kegagalan masih mencapai 30%. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti agar fokus dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya memberikan kesempatan pada anak menampilkan hafalannya dengan nama surah di depan kelas.

4. Penelitian Siklus II Pertemuan Kedua

Penelitian siklus II pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 September 2022. Pada siklus II pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi. Pada siklus II pertemuan kedua ini anak melakukan pembelajaran menggunakan media laptop untuk melihat video animasi guna mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an. Kemudian peneliti melakukan observasi pada anak guna mengumpulkan data-data yang peneliti perlukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II pertemuan pertama ini adalah:

a. Perencanaan

Tahapan-tahapan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menyusun RPPH dengan tema lingkunganku, sub tema rumahku, serta sub-sub temanya kamar.
- 2) Menyiapkan film animasi untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
- 3) Menyiapkan laptop
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat
- 6) Menentukan surah yang akan dikenal anak yaitu surah Al-Ikhlas sebagai materi pembelajaran.
- 7) Mengelompokkan anak menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak.
- 8) Menyiapkan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan kedua ini dilakukan secara bertahap agar anak dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an:

- 1) Menyampaikan kepada anak tentang nama surah-surah pendek Al-Qur`an yang akan dikenalkan.
- 2) Memberikan pengulangan pada anak untuk dapat mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an baik pada siklus pertama dan siklus ini.
- 3) Memutarkan video animasi surah Al-Ikhlas sebagai materi pembelajaran pada anak.

- 4) Anak menyaksikan video animasi surah-surah pendek Al-Qur`an secara bertahap serta makna dalam surah tersebut.
- 5) Anak menghafalkan nama surah Al-Fatihah, An-naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash.
- 6) Anak berupaya menyebutkan nama-nama surah dan pangkal ayat.
- 7) Anak mendengarkan penjelasan guru dan mengutarakan kembali isi kandungan ayat.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh, bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Observasi Pada Siklus II Pertemuan Kedua

NO	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek				Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek				Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek				Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek			
		B B	M B	B S H	BS B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Andi Kurniawan				√				√				√				√
2	Annisa Aulia Pohan				√				√				√				√
3	Balqis Al-Zamzami				√				√				√				√
4	Desi Sulastri				√				√				√				√
5	Farhan Ar-Rasyid				√				√				√				√

6	Fitri Rahmadani			√			√			√			√
7	Hendrik Firmansyah			√			√			√			√
8	Iqbal Hanafi			√			√		√			√	
9	Jamaliyah Hasan Lubis			√			√		√			√	
10	M. Hanafi Yazid			√			√		√			√	
11	Maulina Raudha			√			√		√			√	
12	Novi Andriana			√			√		√			√	
13	Rahmadani			√			√		√			√	
14	Rajamin Sinurat			√			√		√			√	
15	Sahara Sandriana	√				√			√			√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan kedua tersebut, maka diperoleh kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

Tabel 4.8
Interpretasi Observasi Pada Siklus II Pertemuan Pertama

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
1	Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek	0	1	0	14	15
		0%	6,7 %	0%	93,3 %	100%
2	Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek	0	1	0	14	15
		0%	6,7 %	0%	93,3 %	100%

3	Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek	0	1	2	12	15
		0%	6,6%	13,4%	80%	100%
4	Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek	0	1	2	12	15
		0%	6,6%	13,4%	80%	100%
Jumlah					52	
					346,3%	
Rata-Rata					86,6%	

Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan yang peneliti lakukan pada siklus II pertemuan kedua dengan 15 orang anak sesuai indikator diperoleh keberhasilan Sebagai berikut:

1. Anak dapat mengikuti pembelajaran mengenal surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 14 anak dengan persentase 93,3%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 14 anak atau dengan persentase 93,3%.
2. Anak dapat menghafalkan surah-surah pendek dengan kemampuan BSB terdapat 14 anak dengan persentase 93,3%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada pada 14 anak atau dengan persentase 93,3%.
3. Anak dapat menceritakan kandungan dalam surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB ada 12 anak dengan persentase 80%, maka untuk indikator ini keberhasilan ada 12 anak atau dengan persentase 80%.
4. Anak dapat menyebutkan nama surah-surah pendek yang memperoleh nilai BSB terdapat 12 anak dengan persentase 80%, untuk indikator ini keberhasilan ada 12 anak atau dengan persentase 80%.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka dapat dijumlahkan yaitu 52 atau 346,3% dengan rata-rata 86,6%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah mencapai 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II baik pertemuan pertama hingga pertemuan kedua, sehingga mencapai harapan keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, penelitian ini dikatakan telah berhasil karena telah mencapai keberhasilan rata-rata kelas mencapai 86,6%. Maka penelitian ini dikatakan selesai dengan keberhasilan melebihi standart minimal keberhasilan. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

d. Refleksi

Keberhasilan dan sebahagian kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan kedua. Bahwa kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan, dan menggunakan media animasi sehingga anak memahami isi ayat dan menghafal nama-nama surah lebih mudah dengan adanya gambar, bunyi suara, dan film animasinya sehingga terjadi peningkatan hingga mencapai 86,6%. Sementara kelemahan atau ketidak berhasilan penelitian ini bahwa sebahagian

kecil belum total fokus pada pembelajaran karena anak yang aktif dan tidak bisa belajar dengan tenang, sehingga penjelasan guru/peneliti diacuhkan, kecuali ada guru yang ditakuti anak masuk ke kelas yaitu Ibu kepala sekolah, maka semua anak akan terdiam.

C. Pembahasan

Proses pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kompetensi dasar yang dimiliki anak usia dini dari landasan Al-Qur`an diantaranya hafal surah-surah pilihan. Melalui hafalan surah pendek Al-Qur`an diharapkan anak-anak akan dapat bersahabat dengan nilai-nilai Al-Qur`an dari kecil. Surah-surah Al-Qur`an yang dikenalkan pada anak di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah surah-surah pendek yang terdapat dalam juz 30. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an masih sangat rendah. Oleh sebab itu peneliti menerapkan

penelitian dengan video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.

Hasil penelitian menegaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka dapat dijumlahkan yaitu 13 atau 86,7% dengan rata-rata 21,67%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang masih mencapai 21,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan walaupun belum signifikan. Oleh sebab itu, perlu ada tindakan selanjutnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

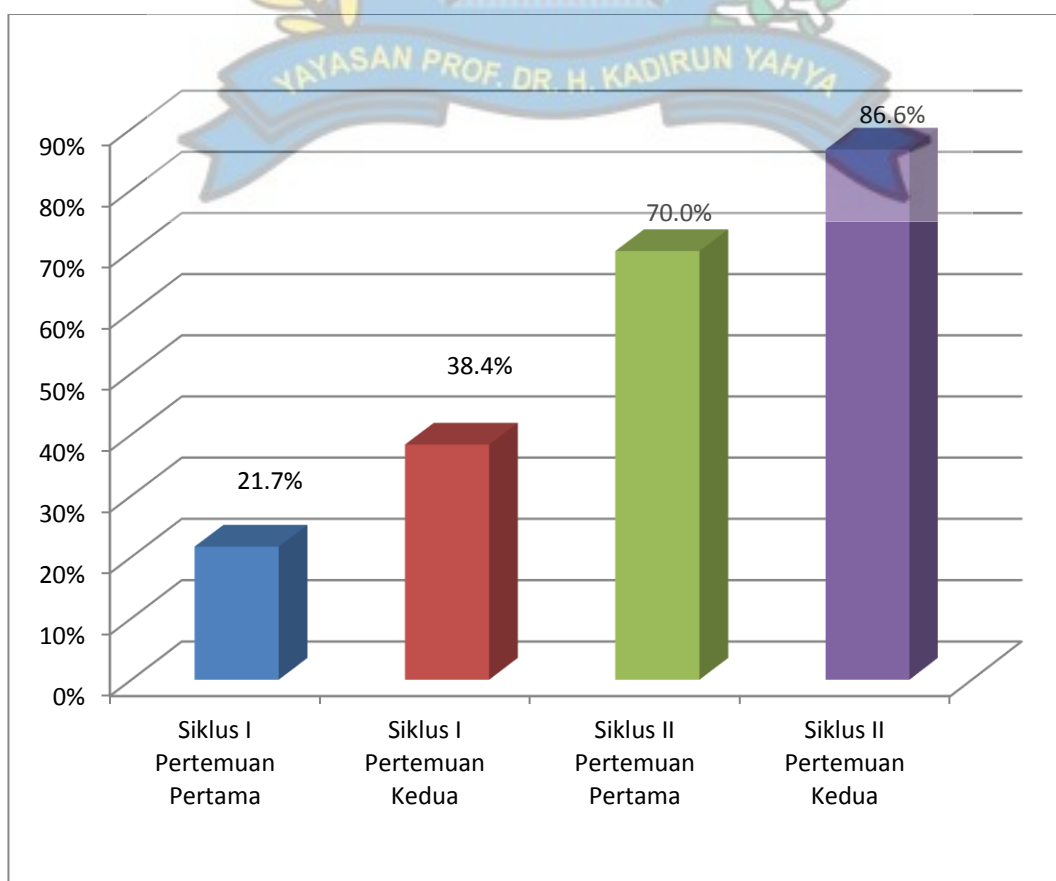
Selanjutnya setelah dilakukan penelitian siklus I pertemuan kedua rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB mencapai 23 atau 153,4% dengan rata-rata 38,35%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini*

Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan pertama hingga mencapai 38,35% walaupun belum signifikan. Oleh sebab itu, perlu ada tindakan selanjutnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan yang cukup signifikan, sehingga rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB yaitu 42 atau 280% dengan rata-rata 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pertemuan pertama walaupun belum mencapai harapan 80%. Oleh sebab itu, tindakan selanjutnya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Hasil perhitungan rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada siklus II pertemuan kedua yaitu 52 atau 346,3% dengan rata-rata 86,6%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah mencapai 86,6%. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah

pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II baik pertemuan pertama hingga pertemuan kedua, sehingga mencapai harapan keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, penelitian ini dikatakan telah berhasil karena telah mencapai keberhasilan rata-rata kelas mencapai 86,6%. Maka penelitian ini dikatakan selesai. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Peningkatan Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Surah-Surah Pendek Al-Qur`an

Kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurratu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang ada beberapa hal diantaranya mendapatkan video animasi yang berkaitan dengan surah-surah yang akan dihafal dan nama surah yang harus diketahui anak, dan sesuai penjelasan atau kandungan ayat yang mudah dipahami oleh anak. Selain itu, kendala lainnya adalah jumlah anak yang cukup banyak dengan satu pengajar, dimana saat peneliti melakukan penelitian guru kelas yang bersangkutan selalu tidak masuk kelas dan tidak hadir kesekolah, sehingga dalam mengatasi anak yang jumlahnya 15 orang, ditambah kondisi peneliti yang belum sembuh benar membuat peneliti mudah kelelahan dalam melakukan penelitian dan pengawasan pada anak. Akan tetapi semua terbantu setelah salah seorang teman ikut membantu peneliti dalam melakukan observasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Surah-surah Al-Qur`an yang dikenalkan pada anak di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah surah-surah pendek yang terdapat dalam juz 30 dan surah Al-Fatihah, sedangkan surah pendeknya dari Surah Al-Ikhlash hingga surah An-Naas.
2. Hasil penelitian menegaskan bahwa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sesuai ketentuan keberhasilan BSB maka rata-rata kelas mencapai 21,67%. Selanjutnya penelitian siklus I pertemuan kedua rata-rata kelas mencapai 38,35%. Hasil penelitian pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan yang cukup signifikan, sehingga rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mencapai rata-rata 70%. Selanjutnya perhitungan rata-rata kelas atau kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada siklus II pertemuan kedua yaitu 86,6%. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA

Qurrotu`aini Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang telah mencapai harapan keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, penelitian ini dikatakan telah berhasil karena telah mencapai keberhasilan rata-rata kelas mencapai 86,6%.

3. Kendala dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an melalui video animasi di RA *Qurrotu`aini* Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diantaranya mendapatkan video animasi yang berkaitan dengan surah-surah yang akan dihafal dan nama surah yang harus diketahui anak, dan sesuai penjelasan atau kandungan ayat yang mudah dipahami oleh anak. Selain itu, kondisi peneliti yang belum pulih benar untuk menangani 15 orang anak dan melakukan observasi sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu ada kegiatan lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.
2. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini dapat menggunakan video animasi, termasuk dalam mengenalkan dan memberikan pemahaman tentang isi Al-Qur`an.
3. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik bagi anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal surah-surah pendek Al-Qur`an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta, Universitas Terbuka. 2010.
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2015.
- Al-Subhani, Muhammad Ali. *At-Tibyan Fi Ulum Quran*, Ter. Indra Lesmana. Bandung: Al-Irsyad. 2020.
- Anshori. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Aqib, Zainal, dkk. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Brata, Sukardi Surya. *Anak Usia Dini*. Bandung: Expotindo. 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Cipta Media. 2015.
- Fikriyati, Mirroh. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima. 2010.
- Ideari H.E. *Pengembangan Media Pembelajaran Video*. Jogjakarta: Algesindo. 2016.
- Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Meoslichation. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Renika Cipta. 2010.
- Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2012.
- Prastiti, Wiwin Dinar. *Psikologo Anak Usia Dini*. Bogor: PT Indeks. 2011.

- Rahman, Hibama S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah. 2012.
- Rosa, Andi. *Tafsir Kontemporer*. Banten: Depdikbud Banten Press. 2015.
- Sanjaya, Ahmad. *Al-Qur'an dan Problematika Ummat*. Jakarta: Sumber Ilmu. 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2010.
- Sholihin, Ahmad. *Hadis-Hadis Al-Quran*. Surabaya: An-Nazhir. 2018.
- Subhan, Raya Ahmad. *Al-Qur'an dan Hadis Dua Sumber Utama Agama Islam*. Bandung: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Suheri, Agus. *Video Animasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sujiono. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mitra Pustaka. 2011.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Suwardi KS. *Pembelajaran Menggunakan Media*. Jakarta: Atmajaya. 2014.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM press. 2010.
- Warista, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Wiraatmadja, Rochiati. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Yajid, Ahmad. *Shahih Bukhori Lengkap*. Jakarta: Syarif Hidayatullah Press. 2019.
- Yunus, Muhammad. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Toha Putra. 2012.